

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI

Laporan Tahunan 2022

PT. BPR Tricipta Mandiri berizin dan diawasi oleh OJK



PT BPR TRICIPTA MANDIRI
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2022
dan
Laporan Auditor Independen

PT BPR TRICIPTA MANDIRI

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Daftar Isi	i
Surat Pernyataan Direksi	ii
Laporan Auditor Independen	iii
<i>Laporan Keuangan :</i>	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
<i>Catatan Atas Laporan Keuangan :</i>	5 - 24
Lampiran 1 : AJE	-



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TRICIPTA MANDIRI
METLAND TRANSYOGI, JL. METRO RAYA RUKO MSC BLOK. VA/22
Kel. Limusnunggal Kec. Cileungsi Kab. Bogor 16820
Telp. : 021 - 8230145, 021 - 8230151
Email : bprtriciptamandiri@yahoo.com, bprtcm@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
No. 064/III/23/TCM
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022
PT. BPR TRICIPTA MANDIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Franklin Theodorus**
Alamat Kantor : **Metland Transyogi, Jl. Metro Raya Ruko MSC Blok VA/22,**
Kel. Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor 16820.

Alamat domisili/sesuai KTP : **Jl. Merpati III Blok P.1/30, RT. 006/RW.008, Kelurahan**
Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

Jabatan : **Direktur Utama**

Dengan ini menyatakan :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. BPR Tricipta Mandiri tahun 2022.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang telah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cileungsi, 03 Maret 2023

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI



Franklin Theodorus
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00048/2.1296/AU.2/05/0585-2/1/III/2023

Dewan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham

PT BPR TRICIPTA MANDIRI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR TRICIPTA MANDIRI ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR TRICIPTA MANDIRI tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan

keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
GINDO P. PARLUHUTAN



Gindo P. Parluhutan Ak., CA., CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP : 0585

Jakarta, 03 Maret 2023

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2022	2021
Kas	2b, 3	46,269,200	57,795,600
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2c, 4	288,934,563	346,014,326
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 5	22,356,389,192	16,865,226,162
Penyisihan Kerugian	5	(120,407)	(120,407)
		<u>22,356,268,785</u>	<u>16,865,105,755</u>
Kredit Yang Diberikan	2e, 6	12,178,501,216	10,868,823,406
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2f, 6	(135,713,887)	(52,677,300)
		<u>12,042,787,329</u>	<u>10,816,146,106</u>
Aset Tetap dan Inventaris	2g, 7	592,001,035	580,786,535
Akumulasi Penyusutan	2g, 7	(394,395,482)	(342,744,343)
		<u>197,605,553</u>	<u>238,042,192</u>
Aset Tidak Berwujud	2h, 8	51,000,000	51,000,000
Akumulasi Amortisasi	2h, 8	(50,999,998)	(50,999,998)
		<u>2</u>	<u>2</u>
Aset Lain-lain	2i, 9	48,268,353	89,831,816
JUMLAH ASET		<u>34,980,133,785</u>	<u>28,412,935,797</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2j, 10	101,283,798	60,383,710
Utang Bunga	2k, 11	64,959,243	44,369,093
Utang Pajak	2l, 12	21,646,087	19,303,787
Simpanan	2m, 13	18,937,192,755	8,999,404,559
Simpanan Dari Bank Lain	2n, 14	11,950,000,000	15,650,000,000
Kewajiban Imbalan Kerja	15	1,000,000	1,000,000
Kewajiban Lain-lain	16	30,000,000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>31,106,081,883</u>	<u>24,774,461,149</u>
EKUITAS			
Modal Disetor	1f, 17	3,212,500,000	3,212,500,000
Cadangan Umum	18	190,035,219	190,035,219
Saldo Laba/(Rugi) Tahun Sebelumnya	19	211,121,378	62,771,959
Saldo Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	20	260,395,305	173,167,470
JUMLAH EKUITAS		<u>3,874,051,902</u>	<u>3,638,474,648</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>34,980,133,785</u>	<u>28,412,935,797</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga	2q, 21		
Bunga Kontraktual		3,290,329,394	2,562,832,412
Provisi dan Komisi		94,382,537	62,528,059
Jumlah Pendapatan Bunga		3,384,711,931	2,625,360,471
Beban Bunga	2q, 22	1,480,714,358	1,096,288,163
Pendapatan Bunga Bersih		1,903,997,573	1,529,072,308
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan Operasional Lainnya	23	244,288,649	191,251,878
Jumlah Pendapatan Operasional		2,148,286,222	1,720,324,186
Beban Operasional			
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	24	85,956,137	2,599,880
Beban Pemasaran	25	4,252,900	1,250,000
Beban Tenaga Kerja	26	1,384,343,215	1,277,562,696
Beban Administrasi dan Umum	27	290,497,060	221,684,618
Beban Operasional Lainnya	28	83,166,676	19,023,860
Jumlah Beban Operasional		1,848,215,988	1,522,121,054
Laba (Rugi) Operasional		300,070,234	198,203,132
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	29	3,530,561	5,013,115
Beban Non Operasional	30	(9,809,403)	(7,694,990)
Jumlah Beban Non Operasional (Bersih)		(6,278,842)	(2,681,875)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		293,791,392	195,521,257
Taksiran Pajak Penghasilan	2r, 31	(33,396,087)	(22,353,787)
Laba (Rugi) Bersih		260,395,305	173,167,470

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2020	3,212,500,000	190,035,219	62,771,959	3,465,307,178
Jasa Produksi	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	173,167,470	173,167,470
Saldo 31 Desember 2021	3,212,500,000	190,035,219	235,939,429	3,638,474,648
Koreksi Laba (Rugi) Tahun lalu	-	-	1,181,949	1,181,949
Pembayaran Bonus	-	-	(26,000,000)	(26,000,000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	260,395,305	260,395,305
Saldo 31 Desember 2022	3,212,500,000	190,035,219	471,516,683	3,874,051,902

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
Laba Bersih	260,395,305	173,167,470
Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	83,036,587	(1,400,120)
Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	51,651,139	54,356,958
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi:		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	57,079,763	(199,629,731)
Penempatan pada bank lain	(5,491,163,030)	(6,770,924,442)
Kredit Yang Diberikan	(1,309,677,810)	(2,637,123,889)
Aset Lain-lain	41,563,463	16,981,325
Kewajiban Segera	40,900,088	9,116,198
Utang Bunga	20,590,150	(4,167,201)
Utang Pajak	2,342,300	19,303,787
Kewajiban Imbalan Kerja	-	1,000,000
Kewajiban Lain-lain	30,000,000	-
Arus Kas Netto dari Aktivitas Operasi	(6,213,282,045)	(9,339,319,644)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Aset Tetap	(11,214,500)	(9,777,000)
Aset Tidak Berwujud	-	-
Arus Kas Netto dari Aktivitas Investasi	(11,214,500)	(9,777,000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Simpanan	9,937,788,196	2,650,866,844
Simpanan Dari Bank Lain	(3,700,000,000)	7,000,000,000
Pinjaman Yang Diterima	-	(290,396,900)
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu	1,181,949	-
Pembayaran Bonus	(26,000,000)	-
Modal Disetor	-	-
Arus Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan	6,212,970,146	9,360,469,944
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS	(11,526,400)	11,373,300
SALDO KAS AWAL TAHUN	57,795,600	46,422,300
SALDO KAS AKHIR TAHUN	46,269,200	57,795,600
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	46,269,200	57,795,600
Giro	3,906,335,843	7,064,992,825
Tabungan	53,349	233,337
Deposito	18,450,000,000	-
Jumlah	22,402,658,392	7,123,021,762

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tricipta Mandiri (untuk selanjutnya disebut Bank) didirikan berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 11 Maret 1992 oleh Notaris Ny. S.S. Sjoekoer, SH di Jakarta. Pendirian Bank tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C251.HT.01.01.Tahun 1993.

Akta telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir mengenai perubahan anggaran dasar dan perubahan pengurus yang tercantum pada Akta No. 412 tanggal 30 Juni 2022 oleh Notaris Tri Wibowo, S.H., M.Kn. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.09-0030406 tanggal 07 Juli 2022.

b. Tempat dan Kedudukan

Kantor Pusat Bank berlokasi di Ruko Eboni Metland Transyogi, Jalan Metro Raya Blok MSC VA 22, Cileungsi, Kabupaten Bogor 16820.

c. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai PT. BPR Tricipta Mandiri per tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 10 (sepuluh) orang termasuk 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi.

d. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan anggaran dasar, Bank menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, yaitu:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau tabungan dana bank lain.

e. Perizinan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank telah memiliki izin-izin sebagai berikut :

- Nomor Induk Berusaha (NIB) : 8120005901082 tanggal 18 September 2018
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.569.482.1-436.000
- Surat Keterangan Domisili Usaha : 530/161/XI/2020-Perekonomian tanggal 9 November 2020

f. Modal

Berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 15 November 2019 oleh Notaris Yohannes Irson Purba, SH. di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0361747 tanggal 19 November 2019, jumlah modal dasar Bank sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Dari jumlah tersebut, telah ditempatkan dan disetor sejumlah 6.425 (enam ribu empat ratus dua puluh lima ribu) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 3.212.500.000,- (tiga milyar dua ratus dua belas juta lima ratus ribu rupiah).

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Yuliana	5,200	80.93%	2,600,000,000
Albert Sugianto	975	15.18%	487,500,000
Bernadetta Indrisarasti	150	2.33%	75,000,000
Franklin Theodorus	100	1.56%	50,000,000
Jumlah Modal Disetor	6,425	100.00%	3,212,500,000

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Nomor 412 tanggal 30 Juni 2022 oleh Notaris Yohannes Tri Wibowo, S.H., M.Kn. di Bogor, maka susunan pengurus Bank per tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hadi Sunardi
Komisaris : Buana Wikasa

Direksi

Direktur Utama : Franklin Theodorus
Direktur Utama : Fransisca Whina Fetiana

Berdasarkan Akta Nomor 70 tanggal 09 Agustus 2021 oleh Notaris Yohannes Tri Wibowo, S.H., M.Kn. di Bogor, maka susunan pengurus Bank per tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hadi Sunardi

Direksi

Direktur Utama : Franklin Theodorus
Direktur Utama : Fransisca Whina Fetiana

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) maupun ketentuan peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh BI serta disusun berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*) dan prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan ini tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current valuation*) dari aset milik Bank, kecuali dinyatakan lain dalam ketentuan yang dikeluarkan oleh BI maupun SAK-ETAP.

Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan secara khusus adanya perubahan dalam kebijakan yang dianut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah sekaligus sebagai mata uang fungsional.

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar dan penempatan pada bank lain diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (*non performing*) diakui secara *cash basis*.

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik Bank pada bank lain dengan maksud untuk memperoleh penghasilan berupa giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, dan deposito pada bank lain yang dinyatakan sebesar nilai nominal.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung Bank.

Provisi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung Bank) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Menurut kualitasnya, kredit dibagi menjadi:

1. *Performing* yaitu kredit dengan kualitas Lancar dan Dalam Perhatian Khusus, dimana pendapatan bunga diakui secara akrual.
2. *Non Performing*, yaitu kredit dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet, dimana pendapatan bunga diakui secara *cash basis*.

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari baki debit berdasarkan penggolongan kualitas aset produktif.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Bank wajib membentuk PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing aset produktif, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. PPAP umum paling sedikit 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.
2. PPAP khusus ditetapkan paling sedikit sebesar:
 - a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan.
 - b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.
3. Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dilakukan secara bertahap yaitu:
 - a. 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
 - b. 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
 - c. 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional selama tahun berjalan.

Penyisihan kerugian dibentuk untuk menutup kerugian atas aset produktif yang disajikan sebagai pengurang (*offsetting-account*) dari aset produktif tersebut.

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

No.	Aset Tetap	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (%)
1.	Gedung	20	5
2.	Inventaris/Peralatan Kantor	4	25
3.	Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset Tetap dan Inventaris yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Tidak Berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan Aset Tidak Berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset Tidak Berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

i. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

j. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

k. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemilik dan harus segera dibayar. Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

l. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan Bank.

Utang Pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan Bank setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

m. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar Bank umum atau BPR lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank kepada pemilik tabungan.

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Simpanan (lanjutan)

Deposito Berjangka

- Deposito Berjangkadiakui sebesar nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran Deposito Berjangka diakui pada saat uang diterima.
- Deposito Berjangka disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban Bank yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga Deposito Berjangka yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

n. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan Dari Bank Lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka. Tabungan dan Deposito Berjangka diakui sebesar nilai nominal dan bunga yang ditambahkan diakui sebagai penambah nominal.

Tabungan

- Tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Deposito Berjangkadiakui sebesar nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran Deposito Berjangka diakui pada saat uang diterima.
- Deposito Berjangka disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban Bank yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga Deposito Berjangka yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.

Biaya transaksi dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, bank atau pengusaha mempunyai kewajiban memberikan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi kepada dan atau buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) yang besarnya telah diatur dalam undang-undang tersebut.

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang imbalan kerja, terdiri dari:

Imbalan Kerja Jangka Pendek, terdiri dari:

- Upah, gaji dan iuran jaminan sosial.
- Bonus terutang dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

Imbalan Pasca Kerja, terdiri dari:

- Tunjangan Pensiun.
- Asuransi jiwa dan perawatan kesehatan.

Imbalan Jangka Panjang terdiri dari:

- Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Modal Disetor

Modal Disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa kas maupun aset non-kas. Modal Disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima;
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata;
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal;
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham;
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

q. Saldo Laba

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba/rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan Tujuan yaitu yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- Cadangan Umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal;
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Bunga

- Pendapatan diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).
- Pendapatan bunga berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain.
- Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Biaya transaksi kredit meliputi semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh Bank.

Pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dari klasifikasi *performing* diakui secara *accrual basis*, kecuali pendapatan dari kredit *non performing* diakui secara *cash basis*.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non performing*, maka:

- Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar oleh debitur.
- Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Penerimaan setoran debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Beban Bunga

- Beban bunga berasal dari simpanan dan simpanan dari bank lain.
- Beban bunga diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) dan dinilai sebesar jumlah kewajiban Bank.

Pendapatan Provisi dan Administrasi

Penerimaan pendapatan atas provisi dan administrasi kredit diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu komitmen kredit.

Provisi dan administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan merupakan beban pajak kini yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak pada tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif yang berlaku.

t. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa bila suatu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan operasional yang meliputi:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan;
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perseroan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai hubungan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan;
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang yang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. KAS

Akun ini merupakan saldo Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
Kas Khasanah	46,269,200	57,795,600
Jumlah Kas	46,269,200	57,795,600

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Bunga Kredit Yang Akan Diterima	48,789,627	24,835,516
Bunga Antar Bank Yang Akan Diterima	240,144,936	321,178,810
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	288,934,563	346,014,326

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo Penempatan Pada Bank Lain per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Giro		
PT Bank Mandiri Persero, Tbk.	2,299,995,519	4,038,714,078
PT. Bank Victoria International, Tbk.	2,321,828	2,644,132
PT. Bank Mayapada, Tbk.	44,719,524	3,023,634,615
PT. Bank J.Trust	1,559,298,972	-
Jumlah	3,906,335,843	7,064,992,825
Tabungan		
BPR Indosurya Daya Sukses	53,349	233,337
Jumlah	53,349	233,337
Deposito		
PT. Bank Mayapada, Tbk.	3,000,000,000	-
PT BPR Dana Karunia	4,000,000,000	500,000,000
PT BPR Dana Niaga	500,000,000	2,000,000,000
PT BPR Karya Prima Sentosa	700,000,000	2,000,000,000
PT BPR Koperindo Jaya	1,000,000,000	1,900,000,000
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	650,000,000	-
PT BPR Dana Mandiri Bogor	600,000,000	500,000,000
PT BPR Karunia	500,000,000	500,000,000
PT BPR Artha Bersama	600,000,000	-
PT BPR Tridharma Depok	600,000,000	-
PT BPR Indomitra Artha	600,000,000	-
PT BPR Dassa	500,000,000	-
PT BPR Bina Dana Cakrawala	500,000,000	500,000,000
PT BPR Rifi Maligi	500,000,000	-
PT BPR Rama Ganda	600,000,000	-
PT BPR Daya Arta	500,000,000	-
PT BPR Sukma Kemang Agung	500,000,000	-
PT BPR Menaramas Mitra	400,000,000	-
PT BPR Sarana Utama	600,000,000	-
PT BPR Universal	500,000,000	-
PT BPR Sukma Kemang Agung	500,000,000	-
PT BPR Nature Primadana	200,000,000	-
PT BPR Supra Artapersada	300,000,000	-
PT BPR Lestari Jabar	100,000,000	100,000,000
PT BPR Sinar Terang	-	500,000,000
PT BPR Menaramas Mitra	-	250,000,000
PT BPR Darmawan Adhiguna	-	250,000,000
PT BPR Dana Cakrawala	-	500,000,000
PT BPR Nature Primadana Capital	-	300,000,000
	18,450,000,000	9,800,000,000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	22,356,389,192	16,865,226,162
Penyisihan Kerugian	(120,407)	(120,407)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain (Bersih)	22,356,268,785	16,865,105,755

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo Kredit Yang Diberikan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
Kredit Yang Diberikan - Pokok	12,220,868,693	10,915,377,910
Provisi	(42,367,477)	(46,554,504)
Jumlah kredit yang diberikan	12,178,501,216	10,868,823,406
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(135,713,887)	(52,677,300)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - bersih	12,042,787,329	10,816,146,106
KYD (berdasarkan kolektibilitas)		
Lancar	9,148,445,500	9,420,297,310
Dalam Perhatian Khusus	2,003,568,800	783,719,000
Kurang Lancar	13,916,200	-
Diragukan	-	418,223,100
Macet	1,054,938,193	293,138,500
Jumlah	12,220,868,693	10,915,377,910
KYD (berdasarkan jenis produk)		
Modal Usaha	9,447,573,793	8,102,993,210
Investasi	317,946,400	409,314,000
Konsumsi	2,455,348,500	2,403,070,700
Jumlah	12,220,868,693	10,915,377,910
Kredit Yang Diberikan		
Pihak Terkait	-	260,223,700
Pihak Tidak Terkait	12,220,868,693	10,655,154,210
Jumlah	12,220,868,693	10,915,377,910

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini merupakan nilai buku Aset Tetap dan Inventaris per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	2022		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
Harga Perolehan			
Golongan I	248,934,535	11,214,500	-
Inventaris	331,852,000	-	-
	580,786,535	11,214,500	-
Akumulasi Penyusutan			
Golongan I	225,047,156	15,269,012	-
Golongan II	117,697,187	36,382,127	-
	342,744,343	51,651,139	-
Nilai Buku	238,042,192		197,605,553

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS (lanjutan)

	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Golongan I	273,350,000		24,415,465	248,934,535
Golongan II	297,659,535	34,192,465	-	331,852,000
	<u>571,009,535</u>	<u>34,192,465</u>	<u>24,415,465</u>	<u>580,786,535</u>
Akumulasi Penyusutan				
Golongan I	38,104,165	186,942,991	-	225,047,156
Golongan II	250,283,220	-	132,586,033	117,697,187
	<u>288,387,385</u>	<u>186,942,991</u>	<u>132,586,033</u>	<u>342,744,343</u>
Nilai Buku	<u>282,622,150</u>			<u>238,042,192</u>

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan saldo Aset Tidak Berwujud per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Program Software IT	51,000,000	51,000,000
Akumulasi Penyusutan	(50,999,998)	(50,999,998)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	<u>2</u>	<u>2</u>

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Biaya Dibayar Dimuka Sewa Gedung	35,185,180	77,407,408
Asuransi Kendaraan	898,923	957,409
Asuransi Cash In Save	416,250	416,499
Asuransi Cash In Save In	860,000	752,500
Persediaan Meterai	608,000	298,000
Lainnya	10,000,000	10,000,000
Tagihan kepada pihak ketiga	300,000	-
Jumlah Aset Lain-Lain	<u>48,268,353</u>	<u>89,831,816</u>

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini merupakan saldo Kewajiban Segera per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Titipan PPh Pasal 21	1,693,147	5,227,322
Titipan PPh Pasal 4 (2) - Tabungan	380,784	329,855
Titipan PPh Pasal 4 (2) - Deposito	14,060,073	5,275,148
Titipan Notaris	6,796,000	6,746,000
Titipan Perantara	5,384,308	5,996,809
Titipan Jamsostek	8,096,205	6,992,731
Titipan Asuransi Kendaraan	2,970,647	6,951,880
Titipan Asuransi Kebakaran	8,886,140	5,061,632
Titipan Asuransi Jiwa	43,354,250	17,802,333
Titipan KJPP	150,000	-
Titipan Nasabah bermasalah	9,500,000	-
Titipan Lainnya	12,244	-
Titipan PPH 25	-	-
Jumlah Kewajiban Segera	<u>101,283,798</u>	<u>60,383,710</u>

11. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo Utang Bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga Deposito Yang Masih Harus Dibayar	60,411,090	43,940,601
Bunga Deposito Jatuh Tempo	4,548,153	428,492
Jumlah Utang Bunga	<u>64,959,243</u>	<u>44,369,093</u>

12. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo Utang Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang PPH Pasal 25	21,646,087	19,303,787
Jumlah Utang Pajak	<u>21,646,087</u>	<u>19,303,787</u>

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo Simpanan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Tabungan		
Tricipta Mandiri	1,724,800,078	887,879,159
Jumlah	1,724,800,078	887,879,159
Deposito Berjangka		
1 Bulan	11,492,420,638	3,062,179,953
3 Bulan	3,702,448,109	1,537,662,376
6 Bulan	101,614,059	3,511,683,071
12 Bulan	1,915,909,871	-
Jumlah	17,212,392,677	8,111,525,400
Jumlah Simpanan	18,937,192,755	8,999,404,559
 Tabungan		
Pihak Terkait	23,443,164	6,154,621
Pihak Tidak Terkait	1,701,356,914	881,724,538
Jumlah	1,724,800,078	887,879,159
 Deposito Berjangka		
Pihak Terkait	732,088,550	-
Pihak Tidak Terkait	16,480,304,127	8,111,525,400
Jumlah	17,212,392,677	8,111,525,400

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo Simpanan Dari Bank Lain per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Deposito		
PT BPR Prabu Mitra	500,000,000	-
PT BPR Sinar Terang	500,000,000	-
PT BPR Panca Danarakyat	100,000,000	-
PT BPR Nusantara Bonapasogit	500,000,000	-
PT BPR Karinamas Permai	150,000,000	-
PT BPR Akasia Mas	300,000,000	-
PT BPR Metropolitan Putra	400,000,000	-
PT BPR Artha Karya Sejahtera	500,000,000	-
PT BPR Indra Candra	2,000,000,000	2,000,000,000
PT BPR Baldah Sentosa	250,000,000	250,000,000
PT BPR Bina Dana Cakrawala	500,000,000	1,000,000,000
PT BPR Dassa	500,000,000	500,000,000
PT BPR Karya Prima Sentosa	1,000,000,000	1,000,000,000
PT BPR Multi Artha Bersama	800,000,000	300,000,000
PT BPR Supra Arta Persada	1,000,000,000	500,000,000
PT BPR Darmawan Adhiguna Lestari	250,000,000	500,000,000
dipindahkan	9,250,000,000	6,050,000,000

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

	2022	2021
pindahan	9,250,000,000	6,050,000,000
PT BPR Artharindo	500,000,000	500,000,000
PT BPR Athena Surya	500,000,000	500,000,000
PT BPR Cahaya Fajar	500,000,000	500,000,000
PT BPR Cikarang Raharja	700,000,000	200,000,000
PT BPR Dana Niaga	500,000,000	1,500,000,000
PT BPR Mandiri Berkarya	-	750,000,000
PT BPR Utomo Manunggl	-	500,000,000
PT BPR Artha Karya Sejahtera	-	500,000,000
PT BPR Hosing Jaya	-	500,000,000
PT BPR Bahana Ekonomi	-	2,000,000,000
PT BPR Central Artha	-	500,000,000
PT BPR Daya Lumbung	-	250,000,000
PT BPR Koperindo Jaya	-	1,400,000,000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	11,950,000,000	27,750,002,021

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan saldo Kewajiban Imbalan Kerja per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Kewajiban Imbalan Kerja	1,000,000	1,000,000
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	1,000,000	1,000,000

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo Kewajiban Lain-lain per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Cadangan THR	30,000,000	-
Jumlah Kewajiban Lain-lain	30,000,000	-

17. MODAL DISETOR

Akun ini merupakan saldo Modal Disetor per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2022		Jumlah Modal Disetor
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	
Yuliana	5,200	81	2,600,000,000
Albert Sugianto	975	15	487,500,000
Bernadetta Indrisarasti	150	2	75,000,000
Franklin Theodorus	100	2	50,000,000
Jumlah Modal Disetor	6,425	100	3,212,500,000

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL DISETOR (lanjutan)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	2021	
		Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Yuliana	5,200	81	2,600,000,000
Albert Sugianto	975	15	487,500,000
Bernadetta Indrisarasti	150	2	75,000,000
Franklin Theodorus	100	2	50,000,000
Jumlah Modal Disetor	6,425	100	3,212,500,000

18. CADANGAN UMUM

Akun ini merupakan saldo Cadangan Umum per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Cadangan Umum	190,035,219	190,035,219
Jumlah Cadangan Umum	190,035,219	190,035,219

19. SALDO LABA/(RUGI) TAHUN SEBELUMNYA

Akun ini merupakan saldo Laba/(Rugi) Tahun Sebelumnya per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Laba/(Rugi) Tahun Sebelumnya	211,121,378	62,771,959
Jumlah Saldo Laba/(Rugi) Tahun Sebelumnya	211,121,378	62,771,959

20. LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN

Akun ini merupakan Saldo Laba Tahun Berjalan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	260,395,305	173,167,470
Jumlah Saldo Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	260,395,305	173,167,470

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan jumlah Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Bunga Dari Bank Lain		
Jasa Giro	101,970,939	36,077,762
Tabungan	-	797,968
Deposito	618,034,333	571,210,259
	<u>720,005,272</u>	<u>608,085,989</u>
 Pendapatan Bunga Kredit	 2,570,324,122	 1,954,746,423
 Pendapatan Bunga Kontraktual	 3,290,329,394	 2,562,832,412
Provisi dan Administrasi Kredit	94,382,537	62,528,059
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>3,384,711,931</u>	<u>2,625,360,471</u>

22. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan jumlah Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Kepada Bank Lain		
Deposito Berjangka	872,235,555	778,376,824
Pinjaman Yang Diterima	-	17,553,451
Jumlah	<u>872,235,555</u>	<u>795,930,275</u>
 Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan	23,458,410	22,185,206
Deposito Pihak Ketiga	532,922,750	243,983,511
Premi LPS	47,049,643	34,189,171
Transaksi Sindikasi	5,048,000	-
Jumlah	<u>608,478,803</u>	<u>300,357,888</u>
Jumlah Beban Bunga	<u>1,480,714,358</u>	<u>1,096,288,163</u>

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan jumlah Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Denda Kredit	61,181,190	21,270,483
Administrasi Tabungan	7,180,000	7,360,000
Fee Payroll Gaji	3,002,339	4,275,658
Penutupan Tabungan	34,970	58,187
Tabungan Pasif	27,500	63,000
Pemulihan PPAP	2,919,550	4,000,000
Bunga Kredit Hapus Buku	-	200,000
Administrasi Kredit	168,818,100	154,024,550
Fee Kredit Sindikasi	1,125,000	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>244,288,649</u>	<u>191,251,878</u>

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Akun ini merupakan jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
PPAP Antar Bank Aktiva	-	-
PPAP Kredit Yang Diberikan	85,956,137	2,599,880
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	85,956,137	2,599,880

25. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan jumlah Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Beban Promosi/Iklan	4,252,900	1,250,000
Jumlah Beban Pemasaran	4,252,900	1,250,000

26. BEBAN TENAGA KERJA

Akun ini merupakan jumlah Beban Tenaga Kerja dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji Karyawan	1,183,750,471	1,136,363,937
Honor Komisaris	80,000,000	54,000,000
Tunjangan Hari Raya	120,592,744	86,198,759
Pesangon	-	1,000,000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	1,384,343,215	1,277,562,696

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan jumlah Beban Umum dan Administrasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Pendidikan dan Pelatihan	65,298,900	29,192,800
Sewa		
Gedung Kantor	42,222,228	21,142,600
Lainnya	6,655,098	3,650,000
	48,877,326	24,792,600
Pajak-Pajak		
Pajak Kendaraan Bermotor	4,088,500	4,311,500
	4,088,500	4,311,500

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2022	2021
Premi Asuransi		
Asuransi Cash In Save	555,249	554,000
Asuransi Cash In Transit	1,182,500	1,183,489
Asuransi Kendaraan	3,683,736	4,048,924
	<u>5,421,485</u>	<u>5,786,413</u>
Pemeliharaan		
Gedung Kantor	3,059,365	19,926,000
Kendaraan	1,099,000	767,000
Mesin Kantor	17,308,000	2,037,240
	<u>21,466,365</u>	<u>22,730,240</u>
Barang dan Jasa		
Listrik	15,577,500	15,075,000
Telepon/Fax	7,200,693	6,712,807
Jaringan Perbarindo	3,852,500	-
Alat Tulis Kantor	7,531,510	6,064,700
Barang Cetakan	2,021,300	1,558,000
Fotocopy/Penjilidan	179,000	138,500
Benda Pos/Meterai	2,080,000	1,420,000
Biaya Audit	15,500,000	15,500,000
Biaya Notaris/Akuntan	-	4,500,000
Biaya Transfer	458,900	502,400
Biaya Konsumsi	11,239,748	8,463,450
Perjalanan Dinas	2,431,500	5,770,500
Tol dan Parkir	2,369,500	1,437,500
Perlengkapan Dapur	3,177,056	3,251,000
Pengurusan Dokumen	7,608,188	-
Pengiriman Dokumen	1,709,000	1,269,450
Administrasi Giro dan Tabungan	1,909,900	1,789,800
Bahan Bakar Kendaraan	8,847,050	6,911,000
Lainnya	-	150,000
	<u>93,693,345</u>	<u>80,514,107</u>
Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris		
Beban Penyusutan Kendaraan	36,382,127.00	37,783,380.00
Beban Penyusutan Inventaris	15,269,012.00	16,573,578.00
Jumlah	<u>51,651,139</u>	<u>54,356,958</u>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>290,497,060</u>	<u>221,684,618</u>

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan jumlah Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Iuran Tahunan OJK	15,571,641	10,000,000
Iuran Perbarindo	6,000,000	6,000,000
Lainnya	57,363,086	3,023,860
PPH 25 Badan	4,231,949	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>83,166,676</u>	<u>19,023,860</u>

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Lainnya	3,530,561	5,013,115
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	3,530,561	5,013,115

30. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan jumlah Beban Non Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Denda Pelaporan	660,000	160,000
Lainnya	9,149,403	7,534,990
Jumlah Beban Non Operasional Lainnya	9,809,403	7,694,990

31. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Akun ini merupakan jumlah Taksiran Pajak Penghasilan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Taksiran Pajak Penghasilan	-	22,353,787
	-	22,353,787

PENDAPATAN

1. Pendapatan Operasional	3,384,711,931
2. Pendapatan Operasional Lainnya	244,288,649
3. Pendapatan Non Operasional	3,530,561
	3,632,531,141

Laba sebelum PPH Badan 293,791,392

Koreksi fiskal positif :

1. BNO Denda Pelaporan BI	660,000
2. BNO Lainnya	9,149,403
	9,809,403

Koreksi fiskal negatif

	-
Laba Kena Pajak	303,600,795

1. LKP yang mendapat fasilitas	303,600,795
2. LKP yang tidak dapat fasilitas	-

Taksiran PPH Badan tahun 2022 KAP	33,396,087
Perhitungan PPH Badan oleh BPR	31,029,074
Selisih kurang perhitungan	2,367,013

Atas selisih kurang tersebut, kami melakukan Ayat Jurnal Koreksi (terlampir)

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERHITUNGAN ATMR DAN KPMM (CAR)

	2022	2021
1. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)		
Kas	-	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-
Kredit dengan agunan bersifat likuid	-	-
Agunan yang diambil alih melampaui 1 tahun	-	-
Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito	781,277,838	1,413,045,232
Penempatan pada bank lain	3,689,975,919	1,959,975,919
Kredit kepada atau yang dijamin bank atau pemerintah daerah	-	-
a. Kredit kepada bank lain	-	-
b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-
d. Bagian kredit ang dijamin pemerintah daerah	-	-
Bagian kredit yang dijamin BUMN/D	-	-
Kredit dengan agunan tanah/bangunan yang dibebani HT	-	-
Kredit kpd BUMN/D atau kredit yang dijamin oleh BUMN/D	-	-
Tagihan kepada atau tagihan yang dijamin oleh	-	-
a. Kredit kepada BUMN/D	-	-
b. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/D	-	-
Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	-
Kredit dng agunan tanah dan didukung surat kuasa menjual	-	-
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	8,459,608,364	7,603,890,427
Kredit dng agunan kendaraan bermotor, kapal/perahu, alat berat	-	-
Tagihan atau kredit lainnya yg tidak memenuhi kriteria di atas	-	-
Tagihan atau kredit yg telah JT atau dengan kualitas macet	-	-
Aset Tetap, Inventaris, dan Aset Tidak Berwujud (nilai buku)	197,605,553	238,042,194
Agunan yang diambil alih yang belum melampaui 1 tahun	-	-
Aset lainnya selain tersebut di atas	294,835,441	389,291,638
Agunan yang diambil alih yang belum melampaui 1 tahun	-	-
Jumlah ATMR	13,423,303,115	11,604,245,410
2. MODAL		
Modal Inti	3,745,037,756	3,552,481,888
Modal Pelengkap	135,713,887	52,677,300
	3,880,751,643	3,605,159,188
3. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	1,610,796,374	992,304,816
4. JUMLAH KELEBIHAN/(KEKURANGAN) MODAL	2,269,955,269	2,495,693,803
5. RATIO MODAL (CAR)	28.91%	42.18%
BMPK (Legal Lending Limit)		
1. Pemberian fasilitas kredit kepada Pihak Terkait	388,075,164	360,515,919
2. Pemberian fasilitas kredit kepada Pihak Tidak Terkait	776,150,329	721,031,838
3. Pemberian fasilitas kredit kepada Kelompok Peminjam	1,164,225,493	1,081,547,756

Dari hasil penelitian kami pada saat melaksanakan audit, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Pelanggaran maupun Pelampauan BMPK, baik untuk Pihak Terkait, Pihak Tidak Terkait maupun Kelompok

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. RATIO KEUANGAN PENTING

	31 Desember 2022	Kriteria
KPMM (CAR)	28.91%	Sehat
Loan to Deposit Ratio (LDR)	43.93%	Sehat
Return On Asset (ROA)	1.03%	Cukup Sehat
BOPO	91.80%	Sehat
Cash-Ratio (CR)	66.90%	Sehat
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	8.69%	Sehat
NPL (Net)	7.64%	MBT
NPL (Gross)	8.75%	MBT
Kecukupan PPAP	100.00%	Baik

	31 Desember 2021	Kriteria
KPMM (CAR)	42.18%	Sehat
Loan to Deposit Ratio (LDR)	63.28%	Sehat
Return On Asset (ROA)	0.94%	Kurang Sehat
BOPO	93.07%	Sehat
Cash-Ratio (CR)	52.63%	Sehat
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	5.56%	Sehat
NPL (Net)	6.52%	MBT
NPL (Gross)	6.03%	MBT
Kecukupan PPAP	100.00%	Baik

Dari ratio keuangan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam kondisi Sehat, kecuali rasio rentabilitas (ROA dan BOPO) dalam kondisi Tidak Sehat.

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada bulan Maret 2020 telah terjadi pandemi covid19 yang mewabah ke seluruh penjuru bumi. Hampir seluruh negara merasakan dampaknya. Pertumbuhan ekonomi menjadi negatif, pengurangan di mana-mana dan daya beli masyarakat berkurang dengan signifikan. Dampak pandemi covid19 terhadap bisnis perbankan juga sangat buruk, rasio NPL semakin meningkat dan rasio rentabilitas menurun. Tidak seorang ahli ekonomi pun mengetahui kapan pandemi ini akan berakhir. Tampaknya pandemi ini masih akan berlanjut terus dalam tahun 2022 sehingga diperlukan strategi yang tepat dalam rangka menghadapi dampak negatifnya agar perusahaan tetap dapat bertahan (survival).

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah selesai pada tanggal 20 Maret 2023.

PT. BPR TRICIPTA MANDIRI
JURNAL PENYESUAIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR
31 Desember 2022

NO AJE	NO COA	NO REF	URAIAN TRANSAKSI	DEBET Rp.	KREDIT Rp.
AJE-01		D - 4 D - 6	Beban Promosi Beban Promosi (Barang dan Jasa) Keterangan: Pemindahan Beban Promosi dari Akun Barang dan jasa ke Beban Promosi sebesar Rp. 4.252.900,-	4,252,900	4,252,900
AJE-02		E - 1 D - 7	Taksiran Pajak Penghasilan PPH 25 Badan Keterangan: Koreksi reklasifikasi akun, sebelumnya rekening BOL-PPH Badan, seharusnya Taksiran PPH Badan, yaitu sebesar Rp. 31.029.074,- .	31,029,074	31,029,074
AJE - 03		B - 1 B - 3	Titipan PPH 25 Utang PPH Pasal 25 Keterangan: Koreksi reklasifikasi akun, sebelumnya Titipan PPH Pasal 25, seharusnya Utang PPH Pasal 25, yaitu sebesar Rp. 19.279.074,- .	19,279,074	19,279,074
AJE - 04		E - 1 B - 3	Taksiran Pajak Penghasilan Utang PPH Pasal 25 Keterangan: Koreksi selisih kurang perhitungan PPH Badan, yaitu sebesar Rp. 2.367.013,- .	2,367,013	2,367,013
				54,561,048	54,561,048

Menyetujui, 20 Maret 2023
PT. BPR TRICIPTA MANDIRI

Franklin Theodorus
Direktur